

# SIARAN PERS



## Kinerja Kuartal 1 - 2025

# UNSP Bukukan Laba Operasi Rp 48 Miliar

Jakarta, Selasa 27 Mei 2025

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perseroan” atau “UNSP”) berhasil membukukan peningkatan penjualan +5% ke Rp 497 miliar, peningkatan laba kotor +36% ke Rp 134 miliar, peningkatan laba operasi +392% ke Rp 48 miliar, dan peningkatan EBITDA +249% ke Rp 89 miliar di kuartal-1 2025 dibandingkan kuartal-1 2024. Penjualan ditopang dari komoditas sawit dengan nilai penjualan Rp 453 triliun dan komoditas karet Rp 44 miliar.

(Rp Juta)	1Q-2025	1Q-2024	+/-
Penjualan	497.478	474.467	5%
Laba Kotor	133.791	98.536	36%
Laba Operasi	47.857	(16.383)	392%
EBITDA	88.682	25.379	249%

“Perseroan terus bekerja keras meningkatkan produktivitas aset kebun, diantaranya dengan peremajaan menggunakan bibit unggul, ditengah peningkatan harga komoditas sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dunia dari level rata-rata bulanan USD 987 per ton CIF Rotterdam di kuartal-1 2024 hingga ke rata-rata bulanan USD 1.232 di kuartal-1 2025. Optimalisasi produktivitas pabrik, juga dilakukan dengan pembelian buah sawit dari petani yang tidak memiliki pabrik sekaligus membantu kesejahteraan mereka,” kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

“Perseroan mengikuti protokol ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya kebijakan “*zero-burning*” (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan. Keberlanjutan di sawit mencakup banyak aspek *people & planet* seperti mensejahterakan petani sesuai

*Sustainable Development Goals no-poverty, zero-waste sesuai Circular Economy, dan no-deforestation reduksi emisi gas rumah kaca untuk Climate Change.,”* paparnya.

## **Bibit Unggul**

Perseroan juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Saat ini produktivitas sawit nasional hanya sekitar 3 ton CPO per hektar per tahun, dimana dengan bibit unggul potensi produktivitas bisa meningkat setelah program peremajaan (*replanting*). Produktivitas bibit unggul Perseroan bisa menghasilkan 10 ton CPO per hektar per tahun, dengan produksi 40 ton buah sawit per hektar per tahun dan ekstraksi CPO nya 25%, sesuai hasil lapangan bibit unggul Perseroan yang sudah disertifikasi. Dengan bibit unggul, luas lahan kebun tidak perlu bertambah, menghasilkan produksi CPO berlipat ganda yang meningkatkan lagi produksi biodiesel untuk ketahanan energi nasional.

Perseroan melihat bibit unggul dan program peremajaan sawit rakyat sebagai kunci kesejahteraan petani dan produktivitas sawit yang berkelanjutan.

Direktur Utama UNSP, **Bayu Irianto** menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang. “Melanjudi fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kami akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kami optimis, dalam jangka menengah dan panjang Perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,” katanya.

*Informasi lebih lanjut, hubungi:*

**Andi W. Setianto**

Direktur & Investor Relations

Email : [andi.setianto@bakriesumatera.com](mailto:andi.setianto@bakriesumatera.com)

HP : 0811-811-990